

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di RS Karya Husada Cikampek. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2019.

3.2 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif secara observasional dengan metode retrospektif, Retrospektif adalah suatu metode pengambilan data yang berhubungan dengan masa lalu. Pengambilan data dengan cara melakukan catatan rekam medik rawat inap Penyakit gangguan gastrointestinal terdiri dari dyspepsia, gastritis, *peptic ulcer disease* yang berobat pada bulan Agustus - Desember 2018 di RS Karya Husada Cikampek.

3.3 Penentuan Jumlah Sampel

Pengambilan data yaitu sampel keseluruhan atau populasi yang sesuai kriteria yang ditetapkan. Kriteria inklusi dan eksklusi merupakan kriteria yang digunakan dalam mengambil sampel dan populasi. Berikut merupakan kriteria inklusi dan eksklusi :

1. Kriteria Inklusi

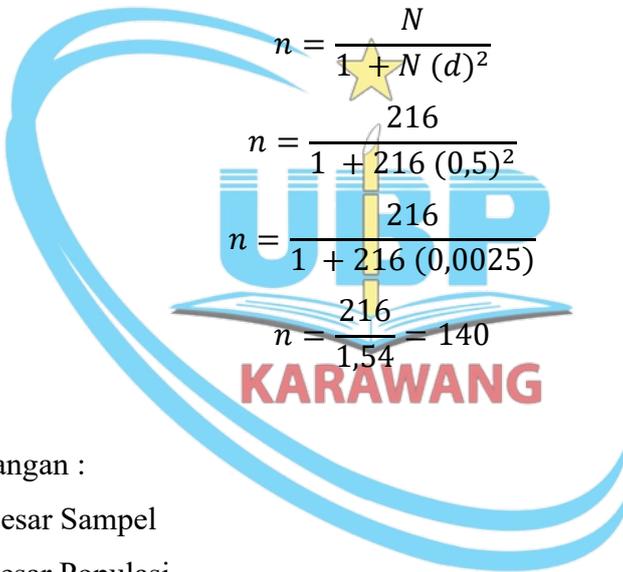
- A. Data rekam medik rawat inap dengan pasien gangguan gastrointestinal yang lengkap
- B. Pasien dengan usia ≥ 20 sampai 65 Tahun
- C. Pasien dengan diagnosa penyakit dyspepsia, gastritis, *peptic ulcer disease*
- D. Memakai obat golongan H₂ antagonis reseptor dan PPI (*Proton Penghambat Inhibitor*).

2. Kriteria Eksklusi

- A. Pasien rawat inap tidak terdiagnosis penyakit dyspepsia, gastritis, *peptic ulcer disease*.
- B. Data rekam medis yang tidak lengkap, seperti tulisan yang tidak jelas dan tidak terdapat data terapi yang diberikan pada pasien.
- C. Ibu hamil/menyusui

Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penentuan jumlah sampel atau wakil populasi pada penelitian ini menggunakan rumus dari Slovin (Supranto, 2000) sebagai berikut:

Populasi yang didapatkan yaitu 216 pasien, jika dimasukkan kedalam rumus Slovin sebagai berikut :



$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{216}{1 + 216(0,5)^2}$$

$$n = \frac{216}{1 + 216(0,0025)}$$

$$n = \frac{216}{1,54} = 140$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

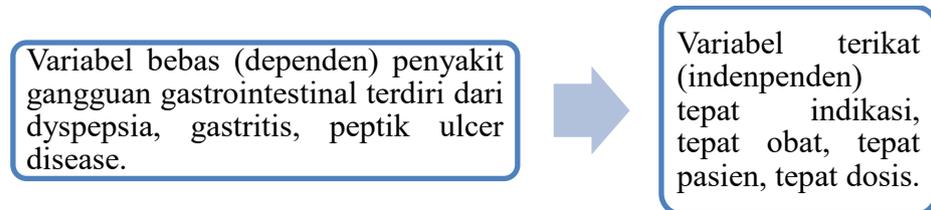
N = Besar Populasi

d = Tingkat Kepercayaan Yang Digunakan (0,05)

Hasil setelah dilakukan kriteria inklusi dan eksklusi terdapat 216 pasien, yang memenuhi kriteria inklusi terdapat 140 pasien. Sementara 76 tidak digunakan dalam penelitian ini karena termasuk kriteria eksklusi. kriteria eksklusi tidak termasuk data yang terdiagnosa penyakit dyspepsia, gastritis, *peptic ulcer disease*, data yang tidak lengkap/penulisan yang tidak jelas dan ibu hamil/menyusui.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel bebas (Variabel indenpenden) penyakit gangguan gastrointestinal terdiri dari dyspepsia, gastritis, peptic ulcer disease. Variabel terikat (Variabel dependen) tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien, tepat dosis.



Kerangka Konseptual

Gambar 3.1 Algoritma Gangguan Gastrointestinal

3.5 Definisi Operasional

1. Pada kelainan ini dibatasi pada gangguan gastrointestinal yaitu dyspepsia, gastritis, *peptic ulcer disease*.
2. Rawat inap adalah pelayanan terhadap pasien yang masuk ke rumah sakit yang menggunakan tempat tidur untuk keperluan observasi, diagnosis, terapi, rehabilitas medik dan atau penunjang medik lainnya.
3. Pasien adalah orang sakit (yang dirawat inap, penderita (sakit). Pasien adalah seseorang yang menerima perawatan medis, dalam penelitian ini terkait pasien Gangguan Gastrointestinal yaitu dyspepsia, gastritis, *peptic ulcer disease*
4. Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.
5. Evaluasi penggunaan obat yaitu hal-hal yang terkait pada gambaran penggunaan obat meliputi karakteristik pasien (jenis kelamin, umur,) dan data penggunaan (jenis obat dan lama pengobatan) serta mencakup kesesuaian penggunaan obat yang meliputi kesesuaian dosis, obat, indikasi, pasien.

6. Jenis terapi yaitu terapi golongan H2 dan PPI yang diberikan di RS Karya Husada untuk pengobatan Gangguan Gastrointestinal yaitu dyspepsia, gastritis, *peptic ulcer disease* pada pasien rawat inap.
7. Diagnosis adalah hasil dari evaluasi dan itu mencerminkan temuan yang sudah tecantum dalam rekam medis.
8. Tepat Indikasi adalah kesesuaian pemberian obat antara indikasi dengan diagnosa dokter.
9. Tepat Pasien adalah kesesuaian pemilihan obat yang mempertimbangkan keadaan pasien sehingga tidak menimbulkan kontraindikasi kepada pasien secara individu.
10. Tepat Obat adalah kesesuaian pemberian obat gangguan gastrointestinal yang dapat memperhatikan indikasi.
11. Tepat Dosis adalah jumlah pemberian obat yang tidak berlebihan, tidak kurang dan sesuai dengan standar yang digunakan dalam penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian berdasarkan data rekam medik dan literatur Formularium Rumah Sakit, farmakoterapi yaitu *Pharmacotherapy Handbook* (Dipiro 9th edition et al., 2015), *Pharmacotherapy Priciples And Practice* (Burns Marie, A. C et al., 2008), *Drug Information Handbook 17th edition* (Lexi-Comp., 2009), dan BNF 68th tahun 2014-2015.

3.7 Analisis Data

Data pasien yang diperoleh dikelompokkan menurut jenis kelamin, umur, dan terapinya penggunaan H2 antagonis dan PPI. Kemudian dianalisis secara deskriptif meliputi parameter tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien dan tepat dosis, dimana pemilihan obat disesuaikan dengan *Pharmacotherapy Handbook* (Dipiro 9th edition et al., 2015), *Pharmacotherapy Priciples and Practice* (Burns Marie, A. C et al., 2008), sedangkan informasi obat (indikasi, kontraindikasi, dosis dan frekuensi pemberian) disesuaikan dengan *British National Formulary 68* tahun 2014-2015 dan *Drug Information Handbook 17th Edition* tahun 2009 yang ditinjau dari ketepatan indikasi, obat, pasien dan dosis.

3.8 Jalannya Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah yang menjadi tujuan penelitian ini maka dilakukan analisis data untuk mengetahui evaluasi rasionalitas penggunaan H₂ antagonis reseptor dan Pompa Penghambat Proton pada pasien gangguan gastrointestinal di RS Karya Husada Cikampek.

1. Persiapan

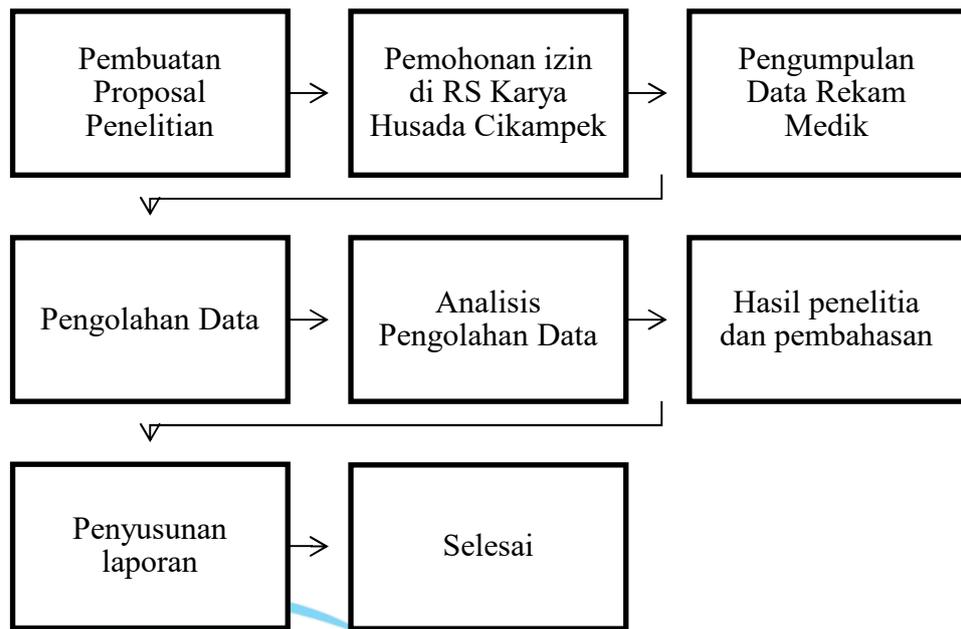
Persiapan yang dilakukan yaitu untuk menentukan lokasi penelitian, melakukan permohonan izin untuk melakukan penelitian di RS Karya Husada Cikampek melakukan studi pendahuluan, serta menghitung jumlah sampel untuk penelitian.

2. Pengambilan Data Awal

Pengambilan data dilakukan dengan data rekam medik di RS Karya Husada Cikampek yang berisi penyakit gangguan gastrointestinal pada pasien rawat inap. Lalu data yang diambil yaitu, karakteristik pasien meliputi umur, jenis kelamin, diagnosa penyakit gangguan gastrointestinal terdiri dari dyspepsia, gastritis, *peptic ulcer disease*, lama perawatan, penggunaan obat, kondisi keluar, setelah untuk mengetahui kerasionalan penggunaan obat meliputi tepat obat, tepat dosis, tepat pasien dan tepat indikasi.

3. Alur Penelitian

Dimulai dengan pembuatan proposal penelitian kemudian melakukan permohonan izin kepada pihak rumah sakit untuk melakukan penelitian, selanjutnya dilakukan pengumpulan data Rekam Medik. Setelah semua data terkumpul data diolah menggunakan bantuan program komputer Microsoft excel 2007 berupa tabel-tabel dan diagram, setelah itu dilakukan penyelesaian laporan penelitian.



Gambar 3.2 Skema Alur Penelitian

